

ISLAM DAN PERUBAHAN SOSIAL DI INDONESIA: PERSPEKTIF NILAI DAN PRAKTIK KEHIDUPAN

Pestariama Berutu, Hasnil Aida

Universitas Alwashliyah Medan

ramaberutu22@gmail.com, aidahasnil69@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia adalah negara yang memiliki populasi Muslim terbesar di seluruh dunia. Pada saat ini diperkirakan bahwa jumlah umat Muslim mencapai 207 juta orang, sebagian besar menganut Islam aliran Suni. Jumlah yang besar ini mengimplikasikan bahwa sekitar 13% dari umat Muslim di seluruh dunia tinggal di Indonesia dan juga mengimplikasikan bahwa mayoritas populasi penduduk di Indonesia memeluk agama Islam (hampir 90% dari populasi Indonesia). Namun, kendati mayoritas penduduk beragama Islam, Indonesia bukanlah negara Islam yang berdasarkan pada hukum-hukum Islam. Dalam menghadapi terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat setiap pemeluk agama yang taat akan menggunakan doktrin ajaran agamanya untuk menghadapi segala kondisi yang ada dalam lingkungan kehidupannya. Agama Islam berperan sebagai suatu sistem nilai yang memuat norma-norma tertentu. Proses Islamisasi yang berlangsung telah memberikan hasil yang signifikan baik bagi keislaman maupun bagi keindonesiaan. Dengan peranan Islam yang demikian, dimensi kehidupan manusia akan teratur dan terdisiplinkan.

Kata Kunci: *Pengaruh, Ajaran Islam, Masyarakat*

ABSTRACT

Indonesia is a country that has the largest Muslim population in the world. Currently, it is estimated that the number of Muslims reaches 207 million people, most of whom adhere to the Sunni sect of Islam. This large number implies that around 13% of Muslims worldwide live in Indonesia and also implies that the majority of the population in Indonesia adheres to Islam (almost 90% of the Indonesian population). However, even though the majority of the population is Muslim, Indonesia is not an Islamic country based on Islamic laws. In facing social changes in society, every devout religious follower will use the doctrine of his religious teachings to face all conditions that exist in his living environment. Islam acts as a value system that contains certain norms. The ongoing Islamization process has provided significant results both for Islam and for Indonesia. With this role of Islam, the dimensions of human life will be orderly and disciplined.

Keywords: *Influence, Islamic Teachings, Society*

PENDAHULUAN

Setiap makhluk di dunia ini mengalami suatu perubahan dalam hidupnya, termasuk manusia. Manusia merupakan makhluk yang dikaruniai akal dan pikiran oleh Allah. Sehingga manusia dapat mengalami berbagai perkembangan atau perubahan dalam hidupnya. Perubahan pada dasarnya menyangkut berbagai hal, mulai dari aspek fisik sampai perubahan kehidupan sosialnya. Menurut Soerjono Soekanto, perubahan sosial adalah perubahan-

perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku diantara kelompok di masyarakat.

Perubahan sosial yang terbesar dalam sepanjang abad Islam mungkin adalah apa yang telah dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Ajaran Islam yang dibawanya mampu mengakar kedalam sosio-kultural masyarakat, mengubah masyarakat jahiliyyah menjadi masyarakat yang intelektual. Banyak kajian menyimpulkan bahwa Islam adalah agama modern dan penuntun perubahan. Dalam banyak kasus Islam selalu dibenturkan dengan fenomena-fenomena perubahan yang sedang terjadi pada semua level kehidupan baik masyarakat Indonesia maupun dunia internasional. Pada saat demikian, Islam dipertanyakan eksistensi dan perannya. Sebagaimana diketahui bahwa di dalam ajaran Islam sebenarnya tertuang ide-ide yang potensial memacu perubahan sosial.

Peran agama Islam dalam masyarakat dapat menjadi solusi alternatif dari masalah-masalah sosial yang tidak dapat diselesaikan secara empiris oleh individu-individu dalam masyarakat. Karena keterbatasan manusia, agama dapat berperan secara proposional di tengah-tengah masyarakat. Sehingga nilai-nilai agama dijadikan norma atau prinsip di kalangan masyarakat. Agama Islam memiliki konsep dasar mengenai berbagai aspek kehidupan manusia. Konsep dasar tersebut memberikan gambaran tentang ajaran yang berkenaan dengan hubungan antar manusia dengan manusia atau ajaran kemasyarakatan.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian menggunakan studi kepustakaan (library research) dengan menghimpun data dari tulisan-tulisan (literasi) yang mempunyai kaitan dengan topik yang dibahas. Data-data tersebut peneliti ambil dari dokumentasi yang bentuk buku, jurnal penelitian, dan artikel-artikel yang mendukung.

Metode pembahasan menggunakan metode deskriptif-analisis, yaitu menjelaskan serta mengelaborasi ide-ide utama yang berkenaan dengan topik yang dibahas. Kemudian menyajikannya secara kritis melalui sumber-sumber pustaka primer maupun skunder yang berkaitan dengan tema.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam setiap masyarakat tentunya membutuhkan yang namanya agama, masyarakat sebagai gabungan dari kelompok individu yang terbentuk berdasarkan tatanan sosial tertentu. Tatanan sosial didalamnya juga terdapat norma-norma sosial yang mereka jadikan pedoman dalam kehidupan sosialnya. Dalam hal ini bentuk ikatan agama dan masyarakat baik dalam organisasi maupun fungsi agama, maka yang jelas dalam setiap masyarakat masih terdapat fungsi agama dalam kehidupan bermasyarakat. Agama sebagai panutan dalam bermasyarakat, terlihat masih berfungsi sebagai pedoman yang dijadikan sebagai sumber untuk mengatur norma-norma kehidupan bermasyarakat. Masalah agama tidak akan dapat dipisahkan dari kehidupan bermasyarakat, karena agama itu sendiri ternyata diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam prakteknya fungsi agama dalam masyarakat antara lain:

Fungsi Edukatif

Para penganut agama berpendapat bahwa ajaran agama yang mereka anut memberikan ajaran-ajaran yang harus dipatuhi. Ajaran agama secara yuridis berfungsi berupa perintah dan larangan. Kedua unsur tersebut mempunyai latar belakang dengan memberikan bimbingan agar pribadi yang menganutnya menjadi lebih baik dan terbiasa dengan hal yang baik menurut pandangan ajaran agama masing-masing.

Berfungsi Sebagai Penyelamat

Keselamatan yang telah diajarkan oleh agama adalah keselamatan dalam bidang yang luas. Keselamatan yang telah diberikan oleh agama kepada penganutnya adalah keselamatan yang meliputi dua alam yaitu dunia dan akhirat. Dalam mencapai keselamatan itu agama telah mengajarkan para penganutnya melalui pengenalan kepada masalah sakral yaitu berupa keimanan kepada Tuhan.

Berfungsi Sebagai Perdamaian

Melalui agama seseorang yang telah bersalah atau berdosa akan mendapatkan pencapaian batin melalui tuntutan agama. Rasa berdosa dan rasa bersalah akan perlahan

menghilang dari batinnya apabila seorang pelanggar telah menebus dosanya dengan bertobat, penyucian, ataupun penebusan dosa.

Berfungsi Sebagai Kontrol Sosial

Ajaran agama dianggap sebagai norma, sehingga dalam hal ini agama dapat berfungsi sebagai pengawasan sosial baik melalui individu maupun kelompok karena hal berikut ini:

- a. Agama secara instansi, merupakan norma bagi pengikutnya
- b. Agama secara ajaran mempunyai fungsi kritis yang bersifat wahyu atau kenabian.
- c. Berfungsi sebagai pemupuk rasa solidaritas
- d. Berfungsi transformatif

Ajaran agama dapat mengubah kehidupan pribadi seseorang maupun kelompok menjadi kehidupan baru sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Kehidupan baru yang diterima berdasarkan ajaran agama yang telah dipeluknya kadang kala mampu mengubah kesetiaannya kepada suatu adat atau norma yang ada sebelumnya. Ajaran agama mendorong dan mengajak penganutnya untuk bekerja produktif dan bukan untuk kepentingannya sendiri serta kepentingan orang lain.

Selain itu masyarakat bukan hanya sekedar bagian sebuah struktur sosial, tetapi juga merupakan suatu proses sosial yang kompleks, sehingga hubungan dalam nilai dan tujuan masyarakat relatif stabil pada setiap moment tertentu saja. Sehingga hal ini menyebabkan di dalam hubungan masyarakat selalu ada perubahan yang bergerak lambat maupun komulatif, sedangkan beberapa perubahan lain mungkin berlangsung secara cepat sehingga menggunakan struktur yang sudah ada dan sudah matang sebelumnya.

Dalam hal fungsi, agama di masyarakat dapat berperan sebagai solusi alternatif. Ketika masalah-masalah sosial yang sedang terjadi di masyarakat tidak dapat diselesaikan secara empiris di masyarakat, karena keterbatasan kemampuan serta ketidakpastian dalam menyelesaikan masalah tersebut. Dengan begitu agama berperan di masyarakat secara proporsional agar masyarakat menjadi aman, tentram dan damai.

Dengan pemahaman keberagamaan yang baik, maka diharapkan masyarakat dapat menjadi pelaku perubahan sosial masyarakat dengan memberikan nilai-nilai positif. Salah satu dampak perubahan sosial di masyarakat adalah adanya pelapisan sosial masyarakat. Dalam

hal tersebut, kita memerlukan adanya benteng yaitu nilai dan norma, yang dapat mengarahkan manusia dalam mengikuti arus perubahan sosial pada masyarakat dengan cepat. Agama islam dalam konteks ini memiliki peran yang penting dalam penerapan kehidupan sosial masyarakat, dengan berbagai fenomena sosial yang berada di dalamnya. Seperti dalam pergaulan sosial pada masyarakat dengan munculnya kemajuan teknologi dapat mempengaruhi perilaku dan pola bersikap dalam bermasyarakat.

Sejarah Masuknya Agama Islam di Indonesia

Kedatangan Islam di berbagai daerah pada wilayah Indonesia tidak lah bersamaan. Demikian pula kerajaan dan daerah yang didatanginya mempunyai situasi politik dan sosial budaya yang berbeda. Para tokoh yang mengemukakan pendapat itu yang mengetahui tentang masuk dan tersebarnya budaya serta ajaran agama Islam di Indonesia. Ada juga yang melalui penelitian seperti yang dilakukan orang-orang barat (Eropa) yang datang ke Indonesia karena tugas oleh pemerintahnya di Indonesia.

Berikut ini adalah sumber-sumber pendukung Masuknya Islam di Indonesia diantaranya:

Berita dari Arab

Berita ini diketahui dari pedagang Arab yang sedang melakukan aktivitas perdagangan dengan Indonesia. Pedagang Arab datang ke Indonesia sejak masa kerajaan Sriwijaya pada abad ke-7 M, yang menguasai jalur perdagangan di wilayah Indonesia bagian barat termasuk Selat Malaka pada waktu itu. Hubungan pedagang Arab dengan kerajaan Sriwijaya terbukti dengan adanya pedagang Arab untuk kerajaan Sriwijaya dengan sebutan Zabak, Zabai dan Sribusa.

Berita dari Eropa

Berita ini datang dari Marco Polo pada tahun 1292 M. Ketika ia kembali dari Cina menuju Eropa melalui jalur laut. Ia mendapatkan tugas dari Kaisar Cina untuk mengantarkan putrinya yang dipersembahkan kepada kaisar Romawi, dari perjalanannya itu ia singgah di daerah Sumatera Utara. Di daerah ini ia menemukan adanya kerajaan Islam, yaitu kerajaan Samudera Pasai.

Berita dari India

Berita ini menyebutkan bahwa pedagang India dari Gujarat mempunyai peranan penting dalam penyebaran agama dan kebudayaan Islam di Indonesia. Ketika mereka berdagang, mereka juga aktif mengajarkan agama dan kebudayaan Islam kepada setiap masyarakat yang dijumpainya, terutama masyarakat yang berada di pesisir pantai. Teori ini lahir pada tahun 1883 M.

Berita dari Cina

Berita ini diketahui melalui catatan dari Ma Huan, seorang penulis yang mengikuti perjalanan Laksamana Cheng-Ho. Melalui tulisannya sejak tahun 1400 telah ada saudagar-saudagar Islam yang bertempat tinggal di pantai utara pulau Jawa. Pedagang Arab yang menyebarkan agama Islam di Nusantara, ketika mereka mendominasi perdagangan Barat-Timur sejak abad-abad Ke-7 dan ke-8 M. Pada abad ke-7 M seorang pedagang Arab menjadi pemimpin sebuah pemukiman Arab Muslim di pesisir pantai Sumatera.

Sumber dari dalam Negeri

Penemuan sebuah batu di Leran (Gresik). Batu ini menggunakan huruf dan bahasa Arab, yang sebagian tulisannya telah rusak. Batu itu memuat tentang meninggalnya seorang perempuan yang bernama Fatimah Binti Maimun (1028) . Kedua adakah makam Sultan Malikul Saleh di Sumatera Utara yang meninggal pada bulan Ramadhan tahun 676 H atau tahun 1297 M. Ketiga adalah makam Syekh Maulana Malik Ibrahim di Gresik yang wafat tahun 1419 M. jirat makam didatangkan dari Guzarat dan berisi tulisan-tulisan Arab.

Ada satu kajian berupa seminar ilmiah yang diselenggarakan pada tahun 1963 di kota Medan yang menghasilkan hal-hal berikut ini :

- a. Pertama kali Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-7 M, langsung dari negeri Arab.
- b. Daerah pertama yang dimasuki Islam adalah pesisir Sumatera Utara. Kemudian setelah itu masyarakat Islam membentuk kerajaan Islam Pertama yang berada di Aceh.
- c. Para dai, yang mayoritas adalah para pedagang dan pada saat itu mereka menyebarkan dakwah secara damai ke Nusantara.

Pengaruh Ajaran Islam Terhadap Kehidupan Masyarakat Indonesia

Masuknya pengaruh Islam ke Indonesia telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat di Indonesia. perubahan-perubahan itu antara lain tampak dalam bidang-bidang berikut ini :

Bidang Politik

Sebelum Islam masuk ke Indonesia, sudah berkembang kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha. Kerajaan-kerajaan tersebut kemudian mengalami kemunduran dan digantikan peranannya oleh kerajaan-kerajaan Islam. Pada masa Islam, konsep kerajaan berubah menjadi kesultanan. Dalam sistem kesultanan nilai-nilai Islam menjadi dasar dalam pengendalian kekuasaan.

Bidang Sosial

Pada masa Hindu-Buddha terjadi perbedaan yang tegas antara Kelompok masyarakat yang menjadi golongan Brahmana, Ksatria, Waisya dan Sudra. Setelah Islam masuk kemudian sistem kasta menjadi pudar karena ajaran Islam tidak menerapkan sistem kasta. Meskipun demikian, pada masa Islam masih terdapat penggolongan kelompok masyarakat. pada pulau Jawa misalnya seorang ulama diberi gelar Kyai, sebuah gelar yang menunjukkan ketinggian derajat pada struktur sosial di masyarakat. Begitu pula dengan para penyebar agama Islam yang diberi gelar Sunan. Gelar ini menunjukkan status sosial yang tinggi.

Bidang Agama

Pada masa Islam, sebagian besar masyarakat di Indonesia menganut agama Islam. Meskipun demikian, masih terdapat masyarakat yang menganut agama Hindu, buddha atau menganut kepercayaan terhadap roh halus.

Bidang Kebudayaan

Berkembangnya kebudayaan Islam di Kepulauan Indonesia tidak serta merta menggantikan atau memusnahkan kebudayaan yang sudah ada. Kebudayaan Islam mengakomodasi kebudayaan yang sudah ada, tentunya dengan modifikasi dan penyesuaian agar tetap sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini menyebabkan terjadinya akulturasi antara kebudayaan Islam dengan kebudayaan yang sudah ada.

KESIMPULAN

Agama Islam sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat Indonesia dalam berbagai aspek. Agama Islam memiliki konsep dasar mengenai berbagai aspek kehidupan manusia. Konsep dasar tersebut memberikan gambaran tentang ajaran yang berkenaan dengan hubungan antar manusia dengan manusia atau ajaran kemasyarakatan. Agama Islam berpengaruh sebagai motivasi dalam mendorong individu untuk melakukan perbuatan yang bijak, selain itu ajaran Agama Islam membawa kedamaian bagi setiap manusia jika di amalkan dengan baik sesuai dengan AlQuran dan sunnah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi. 2021. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Armai, Arief. 2022. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Beni, Hendra. 2019. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bukhari Umar. 2020. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Hasan, Basri. 2019. *Filsafat Pendidikan Islam Pengantar Ahmad Tafsir*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasan, Langgulang. 2023. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru.
- Jalaludin.